



RINGKASAN

RAHMATUN NURUL ULA. Sistem Pembelian Persediaan secara Kredit pada Hotel THE 101 Bogor Suryakencana. *Credit Inventory Purchase System at THE 101 Bogor Suryakencana Hotel.* Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Bisnis perhotelan kini dinilai sebagai bisnis yang banyak mendatangkan keuntungan. Banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara yang melakukan perjalanan, baik perjalanan bisnis maupun personal merupakan salah satu pemicu berkembangnya bisnis perhotelan. Bisnis hotel kini mulai bergeser, hotel tak lagi dipandang sebagai penunjang fasilitas wisata seperti penginapan tetapi juga digunakan sebagai restoran, tempat pertemuan, tempat penyelenggaraan acara, atau lainnya. Supaya dapat memenuhi kebutuhan penunjang fasilitas tersebut, sebuah hotel memerlukan biaya operasional yang cukup besar. Dari aktivitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa pembelian berperan penting dalam pengadaan persediaan.

Penulisan dari tugas akhir ini memiliki tujuan untuk menguraikan sistem pembelian persediaan secara kredit di hotel yaitu kebijakan pembelian kredit, fungsi, catatan, dokumen yang terkait, bagan alir sistem pembelian kredit, serta menjelaskan pengendalian internal yang terkait pembelian pada Hotel The 101 Bogor Suryakencana. Lokasi kajian dilaksanakan di Hotel The 101 Bogor Suryakencana mulai dari 20 Januari 2020 dan berakhir pada 20 Maret 2020 yang beralamat di Jalan Suryakencana No. 179-181 Bogor Tengah, Kota Bogor. Metode analisis menggunakan statistik deskriptif dan untuk pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif, wawancara, observasi, dokumentasi, diskusi dan studi pustaka.

Sistem kebutuhan pembelian persediaan dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan operasional dan kebutuhan material. Fungsi yang terkait dalam pembelian kredit yaitu fungsi *purchasing, receiving, store room, dan account payable, cost control*. Dokumen yang digunakan yaitu *Purchase Requisition (PR), Purchase Order (PO), Memorandum Invoice (MI), Receiving Report (RR), Daily Market List (DML)*. Catatan akuntansi yaitu kartu utang, jurnal pembelian, kartu persediaan. Prosedur pembelian yang dilakukan yaitu dimulai dari Departemen *Store, Purchasing, Receiving, dan Accounting*.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan hotel yaitu dalam organisasi terdapat pemisahan bagian untuk menangani kegiatan pembelian, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dokumen dan praktik sehat yang dilakukan perusahaan. Saran yang diberikan penulis berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebaiknya menambah jumlah karyawan sehingga tidak ada karyawan yang memiliki fungsi rangkap dan lebih berhati-hati dalam penyimpanan dokumen dan catatan karena jika hilang atau kurang lengkap maka tidak bisa melakukan pembayaran terhadap vendor.

Kata kunci: Hotel, Pembelian Persediaan, Pengendalian Internal